

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktik kerja lapangan (PKL) adalah suatu kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan di instansi, perusahaan atau pihak-pihak lain yang terkait sesuai dengan program studi mahasiswa dengan tujuan mencapai tingkat keahlian tertentu pendidikan dengan cara memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung di instansi atau perusahaan yang terkait. Pratek kerja lapang sendiri harus ditempuh oleh mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknik Produksi Benih, Politeknik Negeri Jember sebagai syarat menyelesaikan pendidikan serta mendapatkan gelar sarjana terapan pertanian (S. Tr. P.)

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dapat menambah kemampuan mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan di lapangan yang dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan. Diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan ketrampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

Melon (*Cucumis melo L.*), merupakan tanaman buah semusim yang berasal dari lembah Persia, Mediterania. Buah melon masuk ke Indonesia dan mulai dibudidayakan pada tahun 1970. Melon mempunyai nilai gizi yang cukup tinggi sehingga mempunyai nilai ekonomi tinggi. Melon dibudidayakan sebagai tanaman musiman di Indonesia, merupakan tanaman yang tumbuh merambat. Tanaman ini mempunyai akar tunggang yang ditumbuhi akar-akar serabut pada ujungnya. Batang tanaman berwarna hijau muda, berbentuk segi lima, berbuku dan memiliki ruas-ruas sebagai tempat munculnya tunas dan daun (Astuti, 2007).

Tujuh tahun terakhir, terhitung mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2021, produksi melon selalu mengalami peningkatan dan rata-rata konsumsi buah melon di Indonesia mencapai 332.698 ton per tahun nya. Adanya konsumsi melon yang

cukup tinggi, maka kebutuhan melon juga harus selalu stabil agar dapat memenuhi kebutuhan akan melon lokal.

Usaha tani melon diminati petani karena cukup menguntungkan dan memiliki umur panen yang pendek yaitu 55 - 65 hari (Rukmana, 1994), dan harga buah melon yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan komoditas hortikultura lain pada umumnya (Tjahjadi, 2000). Namun melon memerlukan penanganan intensif dalam budidayanya.

Salah satu kendala dalam produksi adalah ketersediaan benih. Hingga saat ini varietas melon yang beredar di Indonesia harus diimpor dari Taiwan, Thailand dan Jepang. Kontinuitas atau ketersediaan benih tersebut tidak terjamin. Hal ini menyebabkan upaya memproduksi benih melon dalam negeri menjadi perlu dilakukan. Varietas yang dihasilkan harus unggul dan benihnya harus berkualitas, sehingga keberadaannya diharapkan dapat mensubstitusi benih impor (Zulfikri dkk.,2015)

Untuk menjaga mutu benih (fisik, fisiologis, dan mutu genetik) untuk menghasilkan benih bermutu tinggi tetap dilakukan dengan penanganan panen dan pasca panen secara tepat. Menjaga mutu fisik dan genetik utamanya dilakukan selama prosesing, sedangkan menjaga mutu fisiologis dilakukan sejak saat panen hingga penyimpanan, terutama perusahaan PT. Benih Citra Asia (BCA) yang yang bertempat di Jember, merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di pertanian khususnya industri benih tanaman hortikultura salah satunya komoditi melon. Seluruh kegiatan pembelajaran mengenai teknik produksi benih melon akan sangat mendukung kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapang ini bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan wawasan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan, melatih fisik pada bidang yang dipelajari, supaya nantinya mendapatkan cukup bekal untuk bekerja dikemudian hari.

- b. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja.
- d. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Sains Terapan (SST).

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Adapun tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan adalah :

- a. Mengetahui alur penanganan pasca panen pada produksi benih tanaman melon hibrida.
- b. Memahami tahapan-tahapan penanganan pasca panen pada produksi benih melon hibrida.
- c. Memperoleh ketrampilan pengalaman mengenai teknik penanganan pasca panen pada produksi benih melon hibrida

### **1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan Adalah sebagai berikut :**

- a. Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam melaksanakan pekerjaan lapangan karena bertambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan mampu menggunakan daya nalarnya untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah di lapangan.
- d. Memiliki pengalaman kerja secara nyata dalam perusahaan atau organisasi profesi guna melatih serta meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki mahasiswa.
- e. Membangun hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi sehingga diharapkan mahasiswa memiliki peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja di perusahaan yang bersangkutan nantinya.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan di lahan produksi (*Farm*) PT. Benih Citra Asia yang berada di Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember dan di kantor pusat PT. Benih Citra Asia, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 6 bulan mulai tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Ketentuan hari kerja yaitu tujuh hari kerja dalam seminggu dan jam kerja mulai pukul 06.30-13.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **a. Wawancara**

Dilakukan dengan menanyakan secara langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, analis, staff perusahaan dan mitra kerja perusahaan tentang produksi benih melon hibrida dan pengujian mutu benih melon hibrida. Wawancara dilakukan terutama pada kegiatan yang tidak secara langsung dikerjakan oleh mahasiswa.

#### **b. Praktik Lapang**

Praktik lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan budidaya produksi benih hortikultura, prosesing benih hingga benih siap dipasarkan. Mahasiswa juga harus mematuhi *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

#### **c. Studi Pustaka**

Dilakukan dengan mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.

d. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan PKL berlangsung dan bimbingan oleh pembimbing lapang.